BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis dampak rekayasa ulang proses bisnis dan manajemen perubahan terhadap implementasi berkelanjutan *Enterprise Resource Planning (ERP*). Penelitian ini secara empiris menguji hubungan timbal balik antara rekayasa ulang proses bisnis dan manajemen perubahan yang mempengaruhi kinerja *Enterprise Resource Planning (ERP*). Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rekayasa ulang proses bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen perubahan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Park (2018) yang menemukan bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap manajemen perubahan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat perubahan tugas karena rekayasa ulang proses bisnis lebih tinggi dan rentang yang diberikan manajemen perubahan lebih luas membuat setiap departemen untuk dapat bekerja sama dengan mudah dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.
2. Rekayasa ulang proses bisnis tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap adaptasi terhadap perubahan bisnis. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Park (2018) yang menemukan bahwa adanya pengaruh yang tidak signifikan terhadap adaptasi terhadap perubahan bisnis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rekayasa ulang proses bisnis merupakan desain ulang perusahaan dimana mengubah proses sekarang menjadi proses yang lebih baik sehingga pengguna tidak dapat secara langsung berhasil beradaptasi dengan perubahan yang ada sehingga harus melalui manajemen perubahan terlebih dahulu.
3. Manajemen perubahan memiliki pengaruh signifikan terhadap adaptasi terhadap perubahan bisnis. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Park (2018) yang menemukan bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap adaptasi terhadap perubahan bisnis. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa manajemen yang tepat dalam memberikan pendidikan dan pelatihan terkait dengan *Enterprise Resource Planning (ERP)* maka pegawai bank akan dapat dengan mudah berhasil terhadap perubahan tugas yang ada.

4. Rekayasa ulang proses bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Marchand et al. (2000) yang menemukan bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rekayasa ulang proses bisnis mampu meningkatkan kinerja *Enterprise Resource Planning (ERP)* melalui kapabilitas informasi pengguna.
5. Manajemen perubahan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Park (2018) yang menemukan bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya manajemen perubahan yang tepat mampu meningkatkan keberhasilan yang besar pada *Enterprise Resource Planning (ERP)*.
6. Adaptasi terhadap perubahan bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Park (2018) yang menemukan bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap proses tugas yang berubah dan tidak banyak mengalami kendala dalam menjalankan *Enterprise Resource Planning (ERP)* maka dapat mempermudah proses tugas dengan berbagi informasi antar departemen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dari bab IV, terdapat keterbatasan penelitian dalam membagikan kuesioner kepada bank umum yang ada di kota Semarang dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* yang membuat bank umum tidak mengijinkan peneliti untuk melakukan survei atau membagikan kuesioner kepada pegawai mereka dan terdapat keterbatasan pada jumlah sampel atau responden pegawai bank umum dengan masa kerja 20 tahun lebih.

5.3 Saran

Berikut ini, terdapat beberapa usulan atau masukan untuk penelitian selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sampel yang ada, tidak pada bidang perbankan saja melainkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan cakupan sampel yang lebih luas lagi seperti pada bidang kesehatan maupun bidang perhotelan yang menggunakan penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)* pada sistem teknologi informasi yang mereka gunakan untuk meningkatkan kinerja organisasi.
2. Dalam penelitian ini terdapat variabel rekayasa ulang proses bisnis memiliki pengaruh negatif terhadap adaptasi terhadap perubahan bisnis, diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat menganalisis faktor – faktor apa saja yang menyebabkan pengguna tidak dapat beradaptasi dengan perubahan peran, tanggung jawab, struktur organisasi karena rekayasa ulang proses bisnis.